

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memperoleh kesimpulan bahwa implementasi Program Desa Wisata dalam meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Hendrosari, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik, sudah cukup baik. Penyimpulan tersebut mendasar dari faktor keberhasilan implementasi yaitu ukuran dan tujuan, sumber daya, karakteristik agen pelaksana, kecenderungan pelaksana, komunikasi, dan lingkungan social, ekonomi, politik belum terpenuhi secara keseluruhan. Dari keenam indikator tersebut indikator pendukung dan penghambatnya yaitu

a. Indikator pendukung

1. Ukuran dan Tujuan

Tolok ukur keberhasilannya menurut pemerintah daerah dan pemerintah desa terkait program desa wisata di Desa Hendrosari yaitu adanya peningkatan terhadap kesejahteraan dan perekonomian masyarakat setempat serta peningkatan Pendapatan Asli Desa

2. Karakteristik Agen Pelaksana

Keseluruhan stakeholders yang terlibat dalam pengelolaan desa wisata Hendrosari sudah mengetahui dan menjalankan perannya masing – masing. Termasuk masyarakat desa yang mempunyai partisipasi aktif dalam pengelolaan desa wisata Hendrosari

3. Kecenderungan Pelaksana

Sikap/kecenderungan para pelaksana dalam program desa wisata Hendrosari mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu kebijakan. Sikap atau kecenderungan pelaksana terlihat dari konsistensi pelaksanaan wewenang. Pemerintah daerah menjalankan fungsi pengawasan dan pemerintah desa menjalankan fungsi mentoring.

4. Komunikasi Antar Organisasi dan Aktivitas Pelaksanaan

Proses penyampaian program desa wisata Hendrosari sudah berjalan dengan baik, terbukti dengan berbagai stakeholders yang terlibat mematuhi perannya dan menjalankan tugas dan fungsinya sebagaimana mestinya

5. Lingkungan Social, Ekonomi Dan Politik

dukungan kondisi lingkungan social, ekonomi dan politik terlihat dari dukungan masyarakat terhadap pengembangan desa wisata Hendrosari, iklim usaha yang mendukung terbukanya pasar wisata bagi desa wisata Hendrosari dan dukungan kebijakan pemerintah daerah dalam program pengembangan desa wisata Hendrosari

b. Indikator penghambat

Sumber daya tidak terpenuhi secara keseluruhan, utamanya sumber daya peralatan dimana dukungan fasilitas pendukung dan pelengkap yang harusnya menjadi syarat mutlak adanya desa wisata seperti penginapan dan pusat informasi tidak tersedia disana.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat merekomendasikan bahwa diperlukan adanya konsep yang jelas dan penambahan fasilitas di desa wisata Hendrosari, yaitu sebagai berikut:

- a. Terdapat wisata di setiap dusun yang ada di Desa Hendrosari. Seperti contohnya, di Desa Hendrosari terdapat dua dusun yaitu dusun Hendrosari dan Dusun Hendrosalam. Di Dusun Hendrosari terdapat eduwisata, dan juga berbagai macam wahana yang menarik serta beragam wisata kuliner khas. Sedangkan di Dusun Hendrosalam terdapat berbagai macam wisata yang lain, contohnya wisata budaya seperti pertunjukan budaya Gresik yang diadakan pada hari tertentu atau membuka tempat pelatihan membuat cinderamata khas Desa Hendrosari untuk wisatawan yang berkunjung. Sehingga hal ini bisa menarik wisatawan untuk datang dan potensi lokal yang ada di Desa Hendrosari bisa berkembang.
- b. Membuat tempat kuliner dengan nama yang unik seperti “Kampung Badokan” yang didalamnya terdapat berbagai macam makanan dan minuman khas Desa Hendrosari. Badokan artinya makanan, jadi maksudnya adalah kampung makanan. Seperti yang diketahui oleh masyarakat luas, bahwa Desa Hendrosari terkenal dengan berbagai macam makanan yang khas dan enak. Jika ini dilakukan, maka kawasan wisata yang ada akan lebih tertata.
- c. UKM yang menjual cinderamata dan produk lokal sebaiknya diberikan tempat sendiri beserta tempat parkirnya agar kawasan wisata lebih rapi dan tertata. Nama tempat juga harus unik dan menarik agar masyarakat tertarik untuk datang. Pemerintah desa dan pengelola seharusnya menyediakan kios lebih banyak agar lebih banyak lagi masyarakat yang bisa berjualan disana dan meningkatkan perekonomiannya. Produk yang dijual juga bisa beraneka ragam, mulai dari cinderamata, kuliner khas Desa Hendrosari atau perlengkapan wisata.
- d. Pemerintah desa wisata dan BUMDes sebagai pengelola seharusnya menyediakan fasilitas Pusat Informasi untuk wisatawan agar memudahkan

wisatawan saat tersesat atau butuh informasi mengenai wisata di Desa Hendrosari.

- e. Penginapan atau homestay juga sangat diperlukan wisatawan. Sebaiknya untuk penginapan, masyarakat yang menyediakan. Sehingga semua masyarakat merasakan dampak adanya Desa wisata di Hendrosari.
- f. Pemerintah desa dan pengelola juga harus melakukan transparansi anggaran mengenai pengelolaan Desa Wisata. Dana digunakan untuk apa dan pengelolaannya seperti apa juga harus jelas. Bagi hasil dengan warga juga seharusnya ada, sehingga tidak hanya menguntungkan pengelola ataupun pemerintah Desa Hendrosari.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, L. (2008). *Dasar-dasar Kebijakan Publik* (pp. 141-144). Bandung: Alfabeta.
- Ayuningtyas, N. (2016, Desember 1). *Dictio*. Retrieved Maret 2020, 22, from dictio.id: <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-problem-solving/3239>
- Danim, S. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Dr. Taufiqurokhman, S. M. (2014). *Kebijakan Publik Pendelegasian tanggung jawab negara kepada presiden selaku penyelenggara pemerintahan* (p. 3). Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Moestopo Beragama (Pers) .
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gresik*. Retrieved juni 23, 2020, from disparbud gresik: <https://disparbud.gresikkab.go.id/>
- Pemerintah Desa Hendrosari*. Retrieved Juni 23, 2020, from hendrosaridesaid: <https://hendrosaridesaid.wordpress.com/>
- Ibeng, P. (2020, Januari 12). *Pendidikan*. Retrieved Maret 22 , 2020, from Pendidikan.co.id: <https://pendidikan.co.id/kebijakan-pengertian-tingkatan-macam-menurut-para-ahli/>
- Ilham, M. (2019, November 30). *Pengertian Data – Contoh, Jenis-Jenis, Metode Dan Fungsi data*. Retrieved Maret 27, 2020, from materi belajar: <https://materibelajar.co.id/pengertian-data/>
- Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. (2018). *Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah Pilot Inkubasi Inovasi Desa Pengembangan Ekonomi Lokal* (p. 1). Jakarta: Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.
- Kementrian Keuangan. (2018, Oktober 09). *Strategi Pengembangan Kepariwisata Indonesia*. Retrieved Maret 10, 2020, from djppr kemenkeu: <https://www.djppr.kemenkeu.go.id/>
- Nailufar, N. N. (2020, Januari 9). *kompas.com*. Retrieved Maret 29, 2020, from Desa: Definisi dan unsurnya:

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/09/130000569/desa-definisi-dan-unsurnya>

- Priasukmana, S. &. (2001). Pembangunan Desa Wisata Kepulauan Karimun Jawa. *Journal of Educational Social Studies*, Vol. 2 No.1 , 42-46.
- Prof. dr. Muh. Irfan Islamy, M. (2014). Modul 1 - Universitas Terbuka Respository. *Definis dan Makna Kebijakan Publik* , p. 3.
- Sukmadinata, N. S. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tachan. (2008). *Implementasi Budaya Unggulan Di Industri Menuju World Class* (p. 29). Jakarta: Menara Tunggal.
- Wahab, S. A. (2008). *Pengantar Analisis Kebijakan* (pp. 40-50). Malang: UMM.
- Winarno, B. (2007). *Kebijakan Publik: Teori dan Proses Edisi Revisi* (pp. 32-34). Yogyakarta: Media Presindo.
- Winarno, B. (2005). *Teori dan Proses Kebijakan Publik* (p. 102). Yogyakarta: Media Pressindo.